

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, V. D. 2021. TA: Budidaya Edamame (*Glycine max (L). Merril*) Yang Ditumpang Sari Dengan Jagung Manis Umur 2 dan 4 Minggu Setelah Tanam. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Adisarwanto, I. T. 2014. Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton/ha. Penebar Swadaya”.
- Afifah, L., Hidayat, P., Buchori, D., & Rahardjo, B. T. 2015. Pengaruh perbedaan pengelolaan agroekosistem tanaman terhadap struktur komunitas serangga pada pertanaman kedelai di Ngale, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 15(1), 53-64.
- Aidah, S. N. (2020). Jadi Jutawan Dengan Berbisnis Buah Pisang. KBM Indonesia. Yogyakarta. 87 hal.
- Anggo, S., Muzain, D., Karim, W. A., & Lige, F. N. (2022). Keanekaragaman Serangga Hama Pada Kawasan Agrowisata Universitas Muhammadiyah Luwuk Desa Lontos Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. *Jurnal Biologi Babasal*, 32-42.
- Aningrum, L., & Herlinawati, F. N. U. 2020. Pengaruh Teknik Budidaya Konversi Organik dan Konvensional Terhadap Keanekaragaman *Arthropoda Herbivora* dan *Predator* Tanaman Kedelai Edamame. *Agriprima: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 4(1), 83-93.
- Apriyani, S., Wahyuni, S., & Azzumar, P. M. (2021). Keragaman Hama pada Pertanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(1), 13-20.
- Ayu, I. W., Oklima, A. M., & Andika, R. (2024). Aplikasi Pupuk Kandang Sapi Dan Mulsa Jerami Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Edamame (*Glycine max L Merr*). *Jurnal Agroteknologi*, 4(1), 22-34.
- Budi, A.S., A. Afandhi, dan R. D. Puspitarini. 2013. Patogenisitas jamur entomopatogen *Beauveria bassiana* Balsamo (Deutromycetes: Moniliales) pada larva *Spodoptera litura* Fabricius (Lepidoptera: Noctuidae). *Jurnal HPT*. 1(1): 79-83.
- Devigne, C. dan Biseau. J. C. D. 2014. Urban Ecology: Comparison Of The Effectiveness Of Five Traps Commonly Used To Study The Biodiversity Of Flying Insects. *Iodiversity Journal*, 5 (2): 165-174.

- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2021. Petunjuk Teknis Pengamatan dan Pelaporan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim. Kementerian Pertanian.
- Distani. 2021. Pengendalian OPT pada tanaman jagung.
- Fauziyah, N., Hadisutrisno, B., & Priyatmojo, A. (2018). Waktu Pemencaran Dan Pengaruh Jenis Air Terhadap Perkecambahan *Basidiospora Exobasidium Vexans*, Penyebab Penyakit Cacar Daun Teh. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 22(1), 66.
- Hajoeningtjas, O. D. (2011). Transfer Teknologi Perbanyakan Pupuk Hayati Mikoriza Pada Petani Sebagai Upaya Mendukung Pertanian Berkelanjutan. Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 13(2), 42072.
- Idris, A. B., Khali S. A. N. dan Mohamad Roff. M. N. 2012. *Effectiveness of Sticky Traps Designs and Colours in Trapping Alate Whitefly, Bemisia tabaci (Gennadius) (Hemiptera: Aleyrodidae)*. Pertanika J. Trop. Agric. Sci., 35 (1): 127 – 134.
- Indahsari, O. P. (2024, November). Pengaruh gradasi warna yellow sticky trap untuk menangkap *Bemisia tabaci* (Hemiptera: Aleyrodidae) di kebun tembakau. In *Prosiding Seminar Nasional Perlindungan Tanaman* (Vol. 2, pp. 287-232).
- Jaya, K. (2020). Keanekaragaman Arthropoda pada Pertanaman Bawang Merah dengan Intensitas Aplikasi Pestisida yang Berbeda di Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotech*, 10(2), 54-59.
- Kementerian Pertanian. 2020. Rencana Strategis (RENSTRA) Aneka Kacang dan Umbi 2015-2019. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Mahendra, A.Y. Oktarina. 2017. Respon Kedelai Edamame (*Glycine Max*, LMerill) Terhadap Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Pestisida Nabati Gadung. *Agritrop*. Vol. 15(1) : 44–54.
- Marwoto, F.C. Indriani, A.Sulistyo, dan R.T. Hapsari. 2011. Diagnosis Ledakan Populasi Hama Kutu Kebul (*Bemisi tabaci*) Pada Pertanaman Kedelai. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2009*. 277-288
- Mutia, V. dan Oktarlina, R. Z. (2020). Keracunan Pestisida Kronik Pada Petani. JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia, 7(2), pp. 130–139. doi: 10.53366/jimki.v7i2.53.
- Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 1 (2) : 67 – 78.

- Ningtyas, A. W. (2023). Respon Pertumbuhan Kedelai Edamame (*Glycine Max*, *L. Merril*) Dengan Beberapa Jarak Tanam Di Cv Mitra Djaya Bogor. Thesis. Politeknik Negeri Lampung.
- Nonci N, Kalqutny SH, Mirsam H, Muis A, Azrai M, Aqil M. (2019). Pengenalan Fall Armyworm (*Spodoptera frugiperda* J.E. Smith) Hama Baru pada Tanaman Jagung di Indonesia. Maros: Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Pawhestri, Suci Wulan., Hidayat, Jafron.W., Putro, Sapto P.. (2014)
- Prakoso Ega Bramantya, S. W. dan H. N. (2016). Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium Ascalonicum*) terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f. sp. cepae) Endurance Test on Different Cultivars Shallots (*Allium ascalonicum*) Against Infectious. Plumula, 5(1).
- Putra, W. R., Zuhria, S. A., & Roosenani, A. (2022). Inventarisasi Serangga Pada Pertanaman Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifali*) di Desa Plosogenuk Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Agrosaintifika*, 4(2), 299-305.
- Rohman, F., & Haryadi, N. T. 2020. Kombinasi Warna dan Ketinggian Sticky Traps Untuk Mengendalikan Bemisia Tabaci (*Gennadius*) (*Hemiptera: Aleyrodidae*) Pada Tanaman Kedelai Edamame. Jurnal Bioindustri (Journal Of Bioindustry), 2(2), 426-438.
- ROSA, A. (2022). *Identifikasi Serangga Hama Pada Tanaman Cabai (Capsicum Annum L.) Pada Fase Generatif Di Lahan Kelompok Tani Beken Jaya* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kuantan Singingi).
- Sabbathini, G.C., S.Pujiyanto, Wijanarka, P.Lisdiyanti. 2017. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Genus Sphingomonas Dari Daun Padi (*Oryza sativa*) Di Area Persawahan Cibirong. Jurnal Biologi, 6(1):1-6.
- Sari, K. P. and Suharsono. 2014. Efikasi Insektisida Nabati Dalam Mengendalikan Kutu Kebul, *Bemisia tabaci* Genn. (*Homoptera: Aleyrodidae*). Widyariset, 17(2), pp. 219–226.
- Saubil, A. (2020). Pengendalian Terpadu Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Gennadius) Pada Tanaman Cabai (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Singarimbun, M. A., Pinem, M. I. and Oemry, S. 2017. Hubungan Antara Populasi Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.). Agroekoteknologi, 5(4), pp. 847–854. DOI : 10.32734/jaet.v5i4.16447.
- Sumartini. 2010. Penyakit Karat Pada Kedelai Dan Cara Pengendaliannya Yang Ramah Lingkungan. Jurn Penel dan Pengemb Pert. Indonensian Agricultural Research and Development Journal: 29(3)

- Supono., U.Y. Arbi. 2010. Struktur Komunitas Ekhinodermata di Padang Lamun Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. 6(3): 329-342.
- Suryani, R., Gafur, S., & Abdurrahman, T. (2017). Respon Tanaman Bawang Merah Terhadap Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Pada Cekaman Kekeringan di Tanah Gambut. *Pedontropika: Jurnal Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan*, 3(1).
- Trisno J, sri H.H., dan Ishak M. 2010. Hubungan Strain Gemini Virus dan Serangga Vektor B. Tabaci Dalam Menimbulkan Penyakit Kuning Keriting Cabai. *Manggara*, 11(1):1-7
- Woiki, S. D., Agastya, I. M. I., & Fikrinda, W. (2023). Efektivitas *MIKOTRICH*O Dan Asap Cair Tempurung Kelapa dalam Mencegah Penyakit pada Tanaman Terung Ungu (*solanum melongena. L.*). Thesis, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Yuantari, M., Widianarko, B. dan Henna, S. (2018). Public Health Journal JKesmas Public Health Journal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 43– 47.
- Yuliani D, Napisah K, Maryana N. 2016. Status *Oxyasp. (Orthoptera: Acrididae)*, Sebagai Hama Pada Pertanaman Padi Dan Talas Di Daerah Bogor. Di dalam: Yasin M, editor. *Agroinovasi Mendukung Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian; 2016 Jul 20; Banjarbaru (ID): BPTP Kalimantan Selatan. 801-809.
- Yusnaini S. 2014. Pengelolaan Hara Fosfor Secara Biologis Kunci Pertanian Berkelanjutan. Lembaga Penelitian. Universitas Lampung.
- Zeipina, S., Alsin, I., and Lapse, L. 2017. *Insight In Edamame Yield And Quality Parameters: A Review*. *Research for Rural Development*, 2 (December):40-44.